

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Dari pembahasan mengenai makna verba *Kiru* yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Makna verba *Kiru*

Makna-makna verba *Kiru* terdiri atas 19 makna, yaitu (1) memotong, (2) melukai, (3) memutuskan (hubungan), (4) menutup/mematikan, (5) mereduksi (suatu nilai), (6) habis, (7) membelah, (8) memeras/membuang, (9) mengocok (kartu), (10) memutar (kemudi), (11) memukul, (12) melintasi, (13) menampilkan/mempertunjukkan, (14) menyalakan/membakar, (15) terbit/matang, (16) memecahkan/menyelesaikan, (17) mengkritik, (18) memecat, dan (19) mengundurkan diri.

##### 1) Memotong

(Proses terpisahnya sebuah objek yang semula merupakan suatu kesatuan yang utuh dan saling terkait menjadi bagian yang berbeda)

##### 2) Melukai

(Suatu aktifitas yang mempunyai akibat/hasil yang membuat objek tidak dalam kondisi yang sama lagi setelah tergores atau terkena benda tajam atau sejenisnya)

##### 3) Memutuskan (hubungan)

(Memisahkan sesuatu yang semula terhubung/berkaitan secara tidak kasat mata menjadi terpisah)

- 4) Menutup/mematikan  
(Memutuskan/menonaktifkan fungsi tertentu dari suatu benda)
- 5) Mereduksi (suatu nilai)  
(Memotong suatu nilai tertentu menjadi lebih kecil dari angka yang ditunjukkan sebelumnya)
- 6) Habis  
(Memotong sesuatu yang semula utuh perlahan berkurang dan menjadi tidak bersisa)
- 7) Membelah  
(Memisahkan suatu objek dengan menggunakan perantara tertentu sehingga memiliki dua sisi yang berbeda)
- 8) Memeras/membuang  
(Menghilangkan kandungan air yang melekat pada suatu objek)
- 9) Mengocok (kartu)  
(Mengubah susunan atau komposisi kartu yang semula sistematis menjadi acak ataupun sebaliknya)
- 10) Memutar (kemudi)  
(Aktifitas memotong jalan atau memutar balik dari arah tujuan pada saat mengemudikan kendaraan)
- 11) Memukul  
(Menghentikan atau memotong pergerakan benda yang dilempar sehingga benda tersebut tidak dapat sampai ke arah tujuan yang diinginkan)

## 12) Melintasi

(Suatu perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan tertentu)

## 13) Menampilkan/mempertunjukkan

(Membagikan bakat yang dimilikinya untuk dikonsumsi/dinikmati oleh publik)

## 14) Menyalakan/membakar

(Mengaktifkan fungsi atau kegunaan dari suatu objek yang dikenai perbuatannya)

## 15) Terbit/matang

(Pergerakan suatu objek yang sebelumnya tidak ada karena melalui proses atau sebab tertentu menjadi ada)

## 16) Memecahkan/menyelesaikan

(Mengubah suatu hal yang sebelumnya utuh menjadi terbagi atau menghilangkan objek menjadi tidak nampak/muncul lagi)

## 17) Mengkritik

(Menyampaikan/membagikan opini yang menjurus kepada hal yang negatif kepada orang lain)

## 18) Memecat

(Keadaan dimana seorang karyawan tidak lagi bekerja setelah diputus kontrak/kerjasamanya oleh pihak perusahaan)

## 19) Mengundurkan diri

(Keadaan dimana seseorang sudah siap dengan segala resiko yang akan terjadi karena menerima tanggung jawab tertentu)

## 2. Makna Dasar

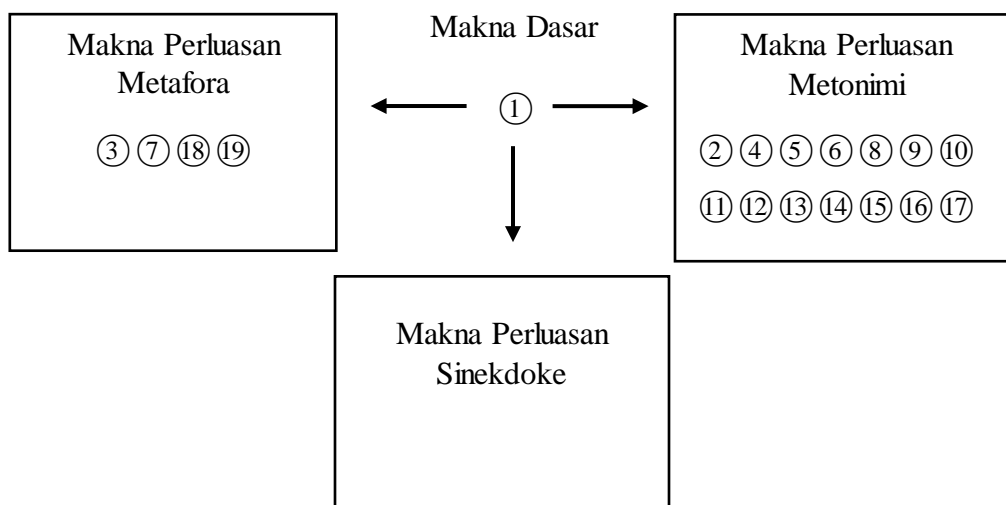
Makna dasar yang terkandung dalam verba *Kiru* adalah makna ① yaitu memotong. Memotong merupakan proses terpisahnya sebuah objek yang semula merupakan suatu kesatuan yang utuh dan saling terkait menjadi bagian yang berbeda. Sedangkan makna perluasan dari verba *Kiru* adalah makna ② sampai ⑲ yaitu melukai, memutuskan (hubungan), menutup/mematikan, mereduksi (suatu nilai), habis, membelah, memeras/membuang, mengocok (kartu), memutar (kemudi), memukul, melintasi, menampilkan/mempertunjukkan, menyalakan/ membakar, terbit/matang, memecahkan/menyelesaikan, mengkritik, memecat dan mengundurkan diri.

## 3. Hubungan antar makna verba *Kiru*

Dari pendeskripsian antar makna yang telah penulis lakukan, dapat dilihat bahwa tidak ada makna yang meluas secara *sinekdoke*. Sementara makna yang meluas secara *metafora* adalah makna (3), (7), (18) dan (19). Dan makna yang meluas secara *metonimi* adalah makna (2), (4), (5), (6), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), dan (17). Pendeskripsian hubungan antar makna dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Gambar 5.1

Struktur Polisemi Verba *Kiru*



## 2. Saran

Penelitian ini membahas mengenai polisemi verba *Kiru*. Dari penelitian ini dihasilkan penjelasan makna-makna yang terkandung dalam verba *Kiru*, kemudian ditentukan makna dasar dan makna perluasannya. Dan yang terakhir dalam penelitian ini adalah pendeskripsian hubungan antar makna verba *Kiru* dengan menggunakan tiga buah majas yakni metafora, metonimi dan sinekdoke.

Penulis beranggapan bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih harus ditindak lanjuti. Maka, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian mengenai analisis kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan verba *Kiru* yang diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam proses mempelajari bahasa Jepang itu sendiri.

Selain itu, penelitian sejenis mengenai polisemi kata yang bermakna ganda juga sangat bermanfaat. Polisemi atau kata yang bermakna ganda seringkali menjadi hambatan dalam mempelajari bahasa Jepang sehingga menimbulkan kesalahan dalam penggunaan kata-kata tersebut.

Penelitian polisemi verba *Kiru* ini pun dapat diteliti lebih lanjut. Misalnya, makna verba *Kiru* yang mana sajakah yang sering digunakan dalam perkuliahan bahasa Jepang. Juga mensosialisasikan seluruh makna-makna yang terkandung dalam verba *Kiru* ini kepada pembelajar bahasa Jepang.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, terutama untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam verba *Kiru* agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam penggunaan atau penerjemahan verba *Kiru*.